

DAMPAK MARGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi dan Terdaftar di BEI pada Tahun 2013)

THE IMPACT OF THE MERGERS AND ACQUISITION MERGER TO FINANCIAL PERFORMANCE
(Study on Companies Conducting Mergers and Acquisitions and Listed on BEI in 2013)

Praba Citra Nugraheni¹, Deannes Isynuwardhana, SE., M.M²
^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
prabacitra.student.telkomuniversity.ac.id¹ deannes@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Merger dan Akuisisi dilakukan oleh perusahaan dengan harapan mendatangkan sejumlah keuntungan. Kondisi saling menguntungkan akan terjadi bila kegiatan merger dan akuisisi tersebut memperoleh sinergi, sebagai akibat dari sinergi perusahaan diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyaknya perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, semakin banyak pula perusahaan yang beranggapan bahwa merger dan akuisisi dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya laba perusahaan, namun pada tahun 2013 yang merupakan tahun yang memiliki jumlah perusahaan melakukan merger dan akuisisi paling banyak di antara lima tahun terakhir pada penelitian ini, masih banyak perusahaan yang memiliki penurunan laba setelah dilakukan merger dan akuisisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada tahun 2013. Dengan melihat bagaimana dampak setelah dilakukannya merger dan akuisisi, apakah terdapat perbedaan atau tidak ada perbedaan di dalam kinerja perusahaan, dengan cara menganalisa dua tahun sebelum dilakukan merger dan akuisisi dan 2 tahun sesudah dilakukan merger dan akuisisi.

Pada penelitian ini menggunakan sample 9 perusahaan yang telah dipilih dengan kriteria tertentu dari jumlah 69 perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2013. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan: *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE). Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil yang ditunjukkan penelitian ini adalah secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2013. Namun pada periode tertentu dan rasio keuangan tertentu terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi tahun 2013.

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan perusahaan lebih mempersiapkan segalanya apabila akan melakukan merger dan akuisisi agar tujuan dari dilakukannya merger dan akuisisi tercapai dengan baik.

Kata Kunci : Merger dan Akuisisi, *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE)

ABSTRACT

Mergers and Acquisitions conducted by the company in the hope of bringing a number of advantages. A mutually beneficial condition will occur when the merger and acquisition activities gain synergy, as a result of the company's synergy is expected to improve the company's financial performance. The more companies that merge and acquire, the more companies assume that mergers and acquisitions can improve the performance of the company's special corporate profits, but in 2013 which is the year that has the number of companies merged and acquired most among the last five years in this study, there are still many companies that have decreased earnings after the merger and acquisition.

This study aims to see the differences in corporate financial performance before and after mergers and acquisitions in companies conducting merger and acquisition activities in 2013, by looking at how the impact after the merger and acquisition whether there is a difference or not in the company's performance, by analyzing two years before merger and acquisition and 2 years after merger and acquisition.

*In this study used sample 9 companies that have been selected with certain criteria from the number of 69 companies doing mergers and acquisitions in 2013. The company's performance is measured by using financial ratios: *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE). The method used in this research is *Wilcoxon Signed Rank Test*.*

The results of this study show that overall there is no significant difference between before and after the merger and acquisition of companies that do mergers and acquisitions in 2013. But in certain periods and certain financial ratios there are significant differences in companies that do mergers and acquisition in 2013.

Based on this research, the advice given to the company is the company to better prepare everything if will do mergers and acquisitions so that the purpose of doing mergers and acquisitions is achieved well.

Keywords : Mergers and Acquisitions, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE)

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi yang terjadi di suatu negara menuntut semua sektor ekonomi untuk berkembang lebih cepat dan memiliki suatu keunggulan kompetitif. Banyak cara yang dilakukan oleh pelaku ekonomi untuk mendapatkan posisi yang terdepan dan mempunyai nilai lebih pada pasar. Di Indonesia merger dan akuisisi telah dilakukan oleh berbagai sektor ekonomi untuk menghadapi perkembangan ekonomi yang terjadi. Merger dan akuisisi diyakini dapat meningkatkan kekuatan dalam hal identitas perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Dalam kondisi ekonomi saat ini, persaingan yang terjadi sangat ketat dan pangsa pasar lebih banyak. Saat ini, perusahaan tidak hanya bersaing dalam skala lokal. Seiring pasar bebas memasuki pasar ekonomi, perusahaan sejenis bisnis dituntut lebih kuat dalam melakukan dan menaklukkan pasar bebas tersebut, sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang ditengah ketatnya persaingan yang ada.

Banyak perusahaan yang mempunyai maksud untuk melakukan merger dan akuisisi agar mendapatkan keuntungan ekonomi perusahaan yang lebih dibandingkan dengan keadaan perusahaan saat belum dilakukan merger dan akuisisi. Namun pada kenyataannya beberapa perusahaan yang telah melakukan merger dan akuisisi tidak mendapatkan tujuan dilakukannya merger dan akuisisi tersebut.

Dengan meningkatnya perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, berbagai masalah dan isu didalam melakukan merger dan akuisisi yang dapat mengakibatkan atau menjadi faktor tidak tercapainya tujuan dari merger dan akuisisi.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Penggabungan Usaha

Penggabungan usaha merupakan salah satu strategi bagi perusahaan untuk melangkah ke arah yang lebih baik sehingga dapat mengikuti adanya perkembangan yang terjadi. Menurut Hadori Yunus (1981:224), penggabungan usaha adalah usaha untuk menggabungkan suatu perusahaan dengan satu atau lebih perusahaan lain ke dalam satu kesatuan ekonomis. Secara umum penggabungan usaha dapat diartikan sebagai bersatunya dua atau lebih perusahaan yang saling terpisah menjadi satu entitas ekonomi atau memperoleh kendali atas aktiva dan operasi perusahaan lain.

2.2 Merger

Merger adalah proses penggabungan dua perusahaan dengan salah satu diantaranya tetap berdiri dengan nama perusahaannya sementara yang lain hilang dengan nama dan kekayaan yang dimiliki dimasukkan dalam perusahaan yang tetap berdiri tersebut. Menurut Moin (2004:8) bahwa merger mempunyai arti sebagai suatu tindakan ekspansi perusahaan melalui cara yaitu menggabungkan dua perusahaan atau lebih dimana hanya ada satu perusahaan dan salah satu perusahaan yang menggabungkan diri menjadi bubar karena hukum tanpa likuidasi terlebih dahulu.

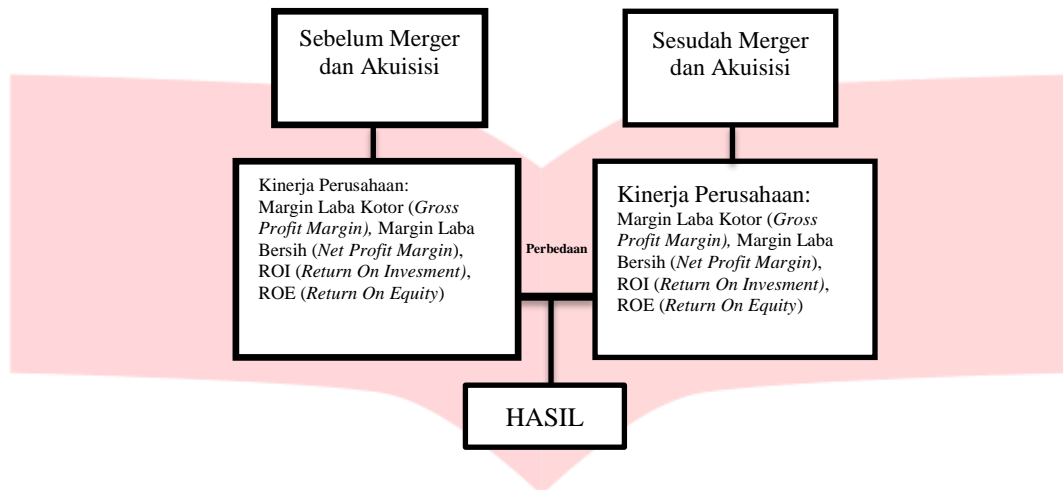
2.3 Akuisisi

Akuisisi dalam terminologi bisnis merupakan pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aktiva suatu perusahaan oleh perusahaan lain dan bagi perusahaan pengambilalih atau bagi perusahaan yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah (Moin, 2004:8)

2.4 Kinerja Keuangan

Metode umum yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di bidang keuangan adalah Analisis rasio keuangan. Rasio merupakan alat untuk memperbandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan atau korelasi dari suatu laporan keuangan yang biasanya berupa neraca dan laporan laba rugi. Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai implementasi

strategi perusahaan dalam hal merger dan akuisisi. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

- 1 : Terdapat Perbedaan Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi
- 2 : Terdapat Perbedaan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi
- 3 : Terdapat perbedaan ROI (*Return On Investment*) sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi
- 4 : Terdapat perbedaan ROE (*Return On Equity*) sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi.

3. Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi

Berikut ini akan menunjukkan deskriptif variabel yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk periode sebelum merger dan akuisisi, yaitu dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah dilakukan merger dan akuisisi atau pada tahun 2011-2012 dan 2014-2015. Dibawah ini hasil analisa deskriptif sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (Tabel 1)

Tabel 1
Hasil Analisa Deskriptif Sebelum dan Sesudah
Merger dan Akuisisi

Variabel	Mean			
	2011	2012	2014	2015
GPM	0,2948	0,2693	0,3286	0,1319
NPM	0,1783	0,1130	-0,7978	0,1473
ROI	0,9582	0,0476	2,0126	-0,0220
ROE	0,1178	0,1140	-0,1005	-0,2247

Pada hasil analisa deskriptif sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dapat dilihat setiap variabel mempunyai perbedaan dengan hasil nilai rata-rata pada setiap periodenya. Apabila nilai rata-rata (*mean*) semakin tinggi maka *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investmen* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE) semakin baik, begitu pula sebaliknya jika nilai rata-rata (*mean*) semakin kecil maka *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investmen* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE) semakin buruk atau rendah. Banyak penurunan yang terjadi pada periode sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, hal tersebut menunjukkan bahwa merger dan akuisisi tidak selamanya memberikan efek positif didalam perusahaan. Pada variabel GPM setelah dilakukannya merger dan akuisisi pada tahun pertama meningkat menjadi 0,3286 akan tetapi pada tahun ke dua setelah merger dan akuisisi mengalami penurunan. Pada NPM dapat menunjukkan penurunan pada nilai rata-rata pada tahun pertama namun pada tahun kedua setelah merger dan akuisisi meningkat kembali dari -0,7878 menjadi 0,1473. ROI mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada tahun pertama namun di tahun kedua mengalami penurunan dari 2,0126 menjadi -0,0220. Kemudian ROE menunjukkan adanya penurunan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi baik satu tahun sesudah dan sebelum sebesar -0,1005 menjadi -0,2247.

3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha=0.05$). Apabila hasil pengujian menunjukkan sampel berdistribusi dengan normal maka uji beda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji parametrik, akan tetapi apabila sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan adalah uji non parametrik. Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dapat dilihat dari Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

Periode	Variabel	Sig.	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Sebelum Merger dan Akuisisi	GPM	0,050	0,05	Normal
	NPM	0,030	0,05	Tidak Normal
	ROI	0,000	0,05	Tidak Normal
	ROE	0,133	0,05	Normal
Setelah Merger dan Akuisisi	GPM	0,004	0,05	Tidak Normal
	NPM	0,000	0,05	Tidak Normal
	ROI	0,000	0,05	Tidak Normal
	ROE	0,000	0,05	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan seperti pada table diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata data nilai probabilitas < taraf signifikansi ($\alpha=0.05$), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data-data rasio keuangan tersebut berdistribusi tidak normal. Hal tersebut sesuai dengan asumsi awal didalam pemilihan metode untuk melakukan pengujian data rasio keuangan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia, dikarenakan data pada pengujian tersebut tidak normal maka menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk menghitung uji beda.

3.2 Wilcoxon Signed Rank Test

Menurut Sekaran dan Bougie (2010: 342), *Wilcoxon signed rank test* adalah uji non parametrik untuk menguji perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang berhubungan atau pengukuran ulang pada sampel tunggal. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$), jika probabilitas kurang dari tingkat signifikan 95%, dapat disimpulkan bahwa merger dan akuisisi berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Dalam pengujian ini menguji hipotesis H1-H4, dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka jika prob < taraf signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

3.2.1 Pengujian pada periode 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah

Tabel 3
Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test*
1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah Merger dan Akuisisi

Hipotesis	Variabel	Z	Prob	α	Kesimpulan
1	GPM	-0,178	0,859	0,05	Tidak Berbeda
2	NPM	-2,666	0,008	0,05	Berbeda
3	ROI	-0,770	0,441	0,05	Tidak Berbeda
4	ROE	-1,955	0,051	0,05	Tidak Berbeda

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test* 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah Merger dan Akuisisi GPM, ROI, dan ROE tidak terdapat perbedaan antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi dengan nilai prob 0.859, 0.441, dan 0,051 dan pada NPM berbeda dengan prob<0,05 (0,008<0,05).

3.2.2 Pengujian pada periode 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah

Tabel 4

Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test*

1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah Merger dan Akuisisi

Hipotesis	Variabel	Z	Prob	α	Kesimpulan
1	GPM	-1,481	0,139	0,05	Tidak Berbeda
2	NPM	-1,599	0,110	0,05	Tidak Berbeda
3	ROI	-1,836	0,066	0,05	Tidak Berbeda
4	ROE	-1,836	0,066	0,05	Tidak Berbeda

Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test* 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah Merger dan Akuisisi dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada semua variabel. Hal tersebut dikarenakan $Prob > 0,05$.

3.2.3 Pengujian pada periode 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah

Tabel 5

Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test*

2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah Merger dan Akuisisi

Hipotesis	Variabel	Z	Prob	α	Kesimpulan
1	GPM	-0,140	0,889	0,05	Tidak Berbeda
2	NPM	-2,666	0,008	0,05	Berbeda
3	ROI	-1,599	0,110	0,05	Tidak Berbeda
4	ROE	-2,666	0,008	0,05	Berbeda

Dapat dilihat bahwa Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test* 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah Merger dan Akuisisi, pada GPM dan ROI tidak terjadi perbedaan yang signifikan dengan prob 0,889 dan 0,110. Sedangkan NPM dan ROE memiliki $Prob < 0,05$ atau terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dengan Prob sebesar 0,008 dan 0,008.

3.2.3 Pengujian pada periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah

Tabel 6

Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test*

2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah Merger dan Akuisisi

Hipotesis	Variabel	Z	Prob	α	Kesimpulan
1	GPM	-1,955	0,051	0,05	Tidak Berbeda
2	NPM	-1,599	0,110	0,05	Tidak Berbeda
3	ROI	-2,666	0,008	0,05	Berbeda
4	ROE	-2,666	0,008	0,05	Berbeda

Dapat dilihat pada Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test* 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah Merger dan Akuisisi pada GPM dan NPM tidak terjadi perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, dengan Prob 0,051 dan 0,110. Sedangkan pada ROI dan ROE terjadi perbedaan yang signifikan yaitu masing-masing 0,008.

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digambarkan dengan tabel 7 atau tabel hasil interpretasi *Wilcoxon Signed Ranks Test* dibawah ini:

Tabel 7

Hasil Interpretasi *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Variabel	Tahun	Hasil Interpretasi	
		1	2
<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	1	Tidak Berbeda	Tidak Berbeda
	2	Tidak Berbeda	Tidak Berbeda
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	1	Berbeda	Tidak Berbeda
	2	Berbeda	Tidak Berbeda
<i>Return On Investment</i> (ROI)	1	Tidak Berbeda	Tidak Berbeda
	2	Tidak Berbeda	Berbeda
<i>Return On Equity</i> (ROE)	1	Tidak Berbeda	Tidak Berbeda
	2	Berbeda	Berbeda

Pada Tabel Hasil Interpretasi *Wilcoxon Signed Ranks Test* menggambarkan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) dimana dipaparkan bahwa, pada GPM pada semua periode tidak ada perbedaan yang signifikan pada tiap periode. Pada NPM periode 1 tahun sebelum dengan satu tahun sesudah dan dua tahun sebelum dengan satu tahun sesudah menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hal sesudah dilakukannya merger dan akuisisi, sedangkan periode lainnya tidak berbeda. ROI menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akan tetapi pada dua tahun sebelum dan sesudah terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Kemudian pada ROE menunjukkan adanya perbedaan pada periode dua tahun sebelum dengan satu dan dua tahun sesudah merger dan akuisisi, sedangkan periode lainnya tidak terjadi perubahan yang signifikan.

4. Kesimpulan

Pengujian yang telah dilakukan secara keseluruhan terhadap rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi. Sedangkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan pada beberapa variabel yang digunakan pada penelitian ini, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel rasio keuangan yang digunakan setelah dilakukan merger dan akuisisi. Berikut penjelasan kesimpulan masing masing rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini:

1. Hasil dari H1 ditolak, karena pada *Gross Profit Margin* (GPM) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi
2. Hasil dari H2 diterima, karena pada periode 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah dan 2 tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger dan akuisisi terdapat perbedaan. Namun, pada periode lainnya ditolak.
3. Hasil dari H3 ditolak, karena pada periode 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah, 2 tahun sebelum dengan 1 tahun, dan 2 tahun sebelum dengan tahun sesudah merger dan akuisisi terdapat perbedaan. Namun, pada periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah diterima.
4. Hasil dari H4 diterima, karena pada periode 2 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah dan 2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi terdapat perbedaan. Namun, pada periode lainnya ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesian Stock Exchange. Retrieved from Indonesia Stock Exchange : <http://www.idx.co.id/> [2 Oktober 2017]
- Komisi Pengawasan Persaingan Usaha. Retrieved from Komisi Pengawasan Persaingan Usaha : www.kppu.go.id [4 Oktober 2017]
- Moin, Abdul. (2004). *Merger, Akuisisi dan Divertasi 2nd Edition*. Yogyakarta: Ekonesia FE UII.
- Saham Ok. Retrieved from saham ok : <https://www.sahamok.com/> [4 Oktober 2017]
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2010). *Research Method for Business A Skill Building Approach (5th Edition)*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.